

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Adlina Nurrahmadini¹, Hadijah Febriana²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Universitas Pamulang

email : ¹ adlinanurrahmadini@gmail.com, ² dosen02182@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2014-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolonieritas, Hesteroskedastisitas, Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t parsial dan Uji F simultan), Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 3,879 > t_{tabel} = 2,36462$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 3,176 > t_{tabel} = 2,36462$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} = 12,030 > F_{tabel} = 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Company Value proxied by Price to Book Value (PBV) at PT Mandom Indonesia Tbk for the period 2014-2023. The type of research used is quantitative. The data analysis methods used include: Descriptive Statistics, Classical Assumption Test (Normality, Multicolonierity, Hesteroscedasticity, Autocorrelation), Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test (Partial t test and simultaneous F test), Determination Coefficient Test (R²). The results of this study indicate that Return On Asset (ROA) has a positive and significant effect on Firm Value at PT Mandom Indonesia Tbk, this is evidenced by $t_{count} = 3.879 > t_{table} = 2.36462$ with a significance value of $0.006 < 0.05$. Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on Company Value at PT Mandom Indonesia Tbk, this is evidenced by the t_{count} of $3.176 > t_{table} = 2.36462$ with a significance value of $0.016 < 0.05$. Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a positive and significant effect on Firm Value

at PT Mandom Indonesia Tbk, this is evidenced by $F_{count} = 12.030 > F_{table} = 4.74$ with a significant value of $0.005 < 0.05$.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Company Value.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kosmetik di Indonesia terus berkembang pesat dengan banyaknya merek kosmetik lokal yang muncul. Hal ini seiring dengan meningkatnya populasi penduduk berusia muda di Indonesia serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga penampilan dan kesehatan kulit. Tren penggunaan produk lokal menunjukkan peningkatan kualitas produk yang mampu bersaing dengan merek-merek dari luar negeri. Pertumbuhan fenomenal industri kosmetik di Indonesia terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan kosmetik sebesar 21,9%, dari 913 perusahaan pada tahun 2022 menjadi 1.010 perusahaan pada pertengahan 2023 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2024). Peningkatan jumlah perusahaan ini tentunya membawa berbagai dampak, salah satunya adalah semakin ketatnya persaingan.

PT Mandom Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan perdagangan kosmetik, parfum, bahan pembersih, dan kemasan plastik. Perusahaan menyadari persaingan pasar yang semakin ketat, terutama dengan munculnya banyak merek baru, terutama merek lokal. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus menghadirkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen saat ini.

Meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan yang sudah *go public*. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut,

perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya melalui pengelolaan aset yang efisien dan pengaturan struktur modal yang optimal. Dalam beberapa tahun PT Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan yang berdampak juga pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh menurunnya harga saham, sehingga akan mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Berikut adalah data mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* pada PT Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014-2023.

Tabel 1. Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

TAHUN	ROA	DER	PBV
2014	9.43	48.84	281.39
2015	26.15	21.41	193.46
2016	7.42	22.54	140.95
2017	7.58	27.09	193.67
2018	7.08	23.96	175.84
2019	5.60	26.68	108.07
2020	-4.30	25.12	69.80
2021	-3.33	26.43	59.11
2022	0.76	28.35	68.29
2023	1.59	26.82	58.22

Selama 10 tahun pengamatan, nilai tertinggi *Return On Asset (ROA)* adalah sebesar 26,15% sedangkan nilai terendah *Return On Asset (ROA)* adalah -4,30%. Rata-rata *Return On Asset (ROA)* dari tahun 2014-2023 adalah 5,798%. Nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 48,84% sedangkan

nilai terendah *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 21,41%. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2014-2023 adalah 27,724%. Nilai tertinggi *Price to Book Value* (PBV) adalah 281,39% sedangkan nilai terendah *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 58,22%. Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) dari 2014-2023 adalah 134,88%.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Menurut Penelitian Putra dkk (2023) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Limesta dkk (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Andika dkk (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2023) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan data dan perbedaan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
3. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Return On Asset* (ROA)

Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin kurang baik, semakin besar rasio ini maka semakin baik. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Hery (2017:193) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan. Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai *Return On Asset* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini ditentukan dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar atau utang jangka pendek dengan seluruh ekuitas. Menurut Hery (2017:168) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Sukamulja (2017:50) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$(DER) = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

C. Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019:2) Nilai Perusahaan adalah persepsi investor tentang seberapa sukses manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya berkaitan dengan harga saham. Menurut Harmono (2017:233) "Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan". Menurut Rohmatunnisa (2022:176) *Price To*

Book Value (PBV) merupakan metode penilaian saham berdasarkan pada *book value* suatu saham. *Book Value* adalah nilai buku yang diperoleh dari nilai ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Sebelum menghitung *Price To Book Value (PBV)*, harus menghitung terlebih dahulu *Book Value* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Book Value = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price To Book Value (PBV)* sebagai berikut:

$$Price To Book Value (PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

D. Hipotesis Penelitian

Berikut ini dugaan sementara yang dihasilkan dari penelitian berdasar pemparan diatas:

- H₁: Diduga *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
- H₂: Diduga *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
- H₃: Diduga *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2021:16) "Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Metode dalam jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari seluruh laporan keuangan PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi PT Mandom Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria hanya perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Mandom Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan perdagangan kosmetik, parfum, bahan pembersih, dan kemasan plastik. PT Mandom Indonesia Tbk didirikan pada 5 November 1969 sebagai hasil dari kerjasama antara Mandom *Corporation* dari Jepang dan PT *The City Factory*. Pada awalnya, nama perusahaan ini adalah PT Tancho Indonesia. Pada 2 November 2000, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nama perusahaan diubah menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Pada tahun 1993, PT Mandom Indonesia Tbk menjadi perusahaan ke-167 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menjadi perusahaan *joint venture* Jepang ke-11 yang sahamnya tercatat dengan kode TCID.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang menentukan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari suatu data dengan tujuan untuk menjelaskan data tersebut secara umum atau generalisasi.

Tabel. 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	-4.30	26.15	5.7980	8.58463
DER	10	21.41	48.84	27.7240	7.73125
PBV	10	58.22	281.39	134.8800	75.33177
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data selama 10 tahun yang digunakan dalam penelitian ini untuk tiga variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai *mean* sebesar 5,7980, nilai maximum sebesar 26,15 dan nilai minimum sebesar -4,30 serta memiliki standar deviasi sebesar 8,58463.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai *mean* sebesar 27,7240, nilai maximum sebesar 48,84 dan nilai minimum sebesar 21,41 serta memiliki standar deviasi sebesar 7,73125.
- Variabel *Price to Book Value* (PBV) mempunyai nilai *mean* sebesar 134,8800, nilai maximum sebesar 281,39 dan nilai minimum sebesar 58,22 serta memiliki standar deviasi sebesar 75,33177.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji *Kolmogorov Smirnov* data dinilai berdistribusi normal apabila residual terstandarisasi dengan nilai *Asymp. Sig* > 0,05.

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.3576207812
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.125
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Nilai *Asymp.sig Unstandardized Residual* adalah $0,200 > 005$, seperti yang ditunjukkan oleh tabel diatas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam model regresi data dinilai berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2018:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dari model regresi. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Tidak adanya gejala multikolonieritas diindikasikan bila nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-54.680	51.407		-1.064	.323		
ROA	6.114	1.576	.697	3.879	.006	.998	1.002
DER	5.559	1.750	.571	3.176	.016	.998	1.002

a. Dependent Variable: PBV

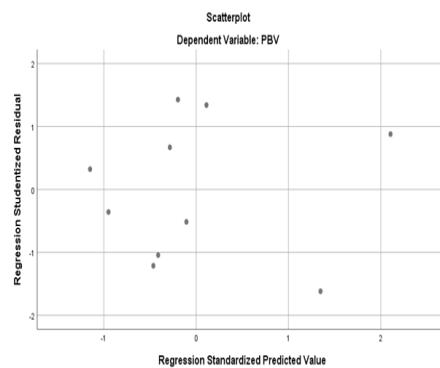
Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan hasil uji *tolerance* dan *VIF* yang menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* $0,998 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,002 < 10$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil penelitian heteroskedastisitas dengan cara *scatterplot*:



Gambar. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tersebut secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Selain itu, titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

1) Menurut Ghazali (2018) Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Adapun kriteria yang diberikan untuk menjadi patokan adalah membandingkan nilai Durbin Watson (*d*) dengan *d_{lower}* (*d-lower*) dan *d_{upper}* (*d-upper*) dari ketentuan berikut:

- Jika $0 < d < d_{lower}$ maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- Jika $d_{lower} \leq d \leq d_{upper}$ maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan tanpa keputusan.
- Jika $4 - d_{lower} < d < 4$ maka tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- Jika $4 - d_{upper} \leq d \leq 4 - d_{lower}$ maka tidak ada korelasi negatif dengan keputusan tidak ada keputusan.

- Jika $du < d < 4 - du$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negative dengan keputusan tidak ditolak.

$> 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel. 5 Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.775	.710	40.55039	1.126

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk $n = 10$ dan $k = 2$, nilai *Durbin-Watson* adalah 1,126, nilai du adalah 1,6413, dan nilai dl adalah 0,6972. Hal ini menunjukkan bahwa $0,6972 < 1,126 < 1,6413$ atau $dl < d < du$. Nilai *Durbin-Watson* tidak memberikan keputusan yang pasti karena berada di antara dl dan du . Namun, untuk memastikan bahwa data tidak mengalami autokorelasi perlu dilakukan uji kedua, yaitu uji *runs test*.

2) Menurut Ghazali (2018) Uji *Runs Test* digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau sistematis. Jika residual random yaitu nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi. Pedoman keputusan uji *Runs Test* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < dari 0,05 maka terjadi autokorelasi.
- Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel.6 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-2.92370
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Hasil uji *runs test* pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 atau (1,000

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018:96) uji regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Beta	Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1	(Constant) -54.680	51.407		-1.064	.323			
	ROA 6.114	1.576	.697	3.879	.006	.998	1.002	
	DER 5.559	1.750	.571	3.176	.016	.998	1.002	

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linier berganda adalah $Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$. Maka, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -54,680 + 6,114 X_1 + 5,559 X_2 + e$$

Y = Variabel dependen (*Price to Book Value*)

α = Konstanta

b_1-b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independen (*Return On Asset*)

X_2 = Variabel independen (*Debt to Equity Ratio*)

e = error

Pengaruh persamaan regresi linier berganda masing-masing variabel terhadap *Price to Book Value* PT Mandom Indonesia Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -54,680 jika *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* keduanya bernilai 0, maka nilai *Price to Book Value* adalah -54,680.
2. *Return On Asset* (X_1) memiliki koefisien regresi bernilai positif 6,114, artinya ntuk setiap peningkatan sebesar 1%, maka *Return On Asset* akan meningkatkan *Price to Book Value* 6,114 dengan asumsi variabel *Return On Asset* tetap.
3. *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki koefisien regresi bernilai positif 5,559, artinya untuk setiap peningkatan sebesar 1%, maka *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan *Price to Book Value* 5,559 dengan

asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2018:152) Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji hipotesis dengan cara melihat signifikan, maka ditetapkan alpa atau tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ sehingga kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansinya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel. 8 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	-54.680	51.407		-1.064	.323
ROA	6.114	1.576	.697	3.879	.006
DER	5.559	1.750	.571	3.176	.016

a. Dependent Variable: PBV

Pengaruh antara variabel-variabel berikut ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas:

- Hasil Uji t *Return On Asset* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 3,879 > t_{tabel} = 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.
- Hasil Uji t *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 3,176 > t_{tabel} = 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2018:56) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria uji F ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel. 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39563,550	2	19781,775	12,030	.005 ^b
Residual	11510,336	7	1644,334		
Total	51073,886	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Hasil pengujian yang tercantum pada tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,030 > F_{tabel} = 4,74$, dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali dan Ratmono (2017) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.775	.710	40.55039
a. Predictors: (Constant), DER, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai R Square yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,775 maka ($KD = 0,775 \times 100\% = 77,5\%$). Artinya *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 77,5% terhadap *Price to Book Value*, sedangkan masih terdapat ($100\% - 77,5\% = 22,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t di atas, diketahui bahwa variabel *Return On Asset* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,879 dengan nilai signifikansi 0,006. Karena $t_{hitung} 3,879 > t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansinya $0,006 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2023) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Muliana dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Nilai Perusahaan (PBV) dan variabel *Return On Asset*.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diatas, diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Karena $t_{hitung} 3,176 > t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansinya $0,016 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Margono dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Muliana dkk (2021) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3) Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai F_{hitung} sebesar 12,030 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena $F_{hitung} 12,030 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada PT Mandom Indonesia Tbk variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Limesta dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Muliana dkk (2021) menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki besaran pengaruh sebesar 0,775 maka ($KD = 0,775 \times 100\% = 77,5\%$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh sebesar 77,5% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan masih terdapat 22,5% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan diatas yang dapat peneliti simpulkan yakni :

1. *Return On Asset* pada PT Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014-2023 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,879 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,879 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.
2. *Debt to Equity Ratio* pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,176 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$.
3. *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 12,030 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ $12,030 > 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.

B. Saran

1. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba bersih sehingga dapat menyeimbangkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Menyeimbangkan total aset dengan laba bersih membantu memastikan bahwa setiap unit aset yang dimiliki perusahaan berkontribusi secara optimal dalam menghasilkan keuntungan.
2. Perusahaan menggunakan lebih sedikit utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal ini secara finansial

lebih aman karena memiliki beban utang yang lebih rendah.

3. Diharapkan perusahaan dapat membangun dan mempertahankan citra merek yang kuat agar dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak investor. Tingginya permintaan dapat mengakibatkan kenaikan harga saham, sementara tingginya penawaran dapat menyebabkan penurunan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, sedangkan harga saham yang rendah mencerminkan nilai perusahaan yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A. A., & Murni, S. (2023). Pengaruh *Return On Asset, Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Building Construction di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 39-50.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.

- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.** Semaramg: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2017). **Manajemen Keuangan.** Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: PT Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). **Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba.** Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2019). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). **Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020).** *Jurnal ilmiah M-progress*, 11(2).
- Muliana, M., & Ahmad, S.W.A. (2021). **Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.** *POIN: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3 (2), 97-110.
- Putra, DA, & Nurdiansyah, DH (2023). **Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan.** *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* , 5 (5), 2134-2147.
- Rohmatunnisa, L.D dkk. (2022). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). **Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal.** Yogyakarta: Andi Offset.
- <https://www.mandom.co.id/>
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5626/hasilkan-produk-berdaya-saing-global-industri-kosmetik-nasional-mampu->

[tembus-pasar-ekspor-dan-turut-mendukung-penguatan-blue-economy.](#)